DAFTAR PUSTAKA

Bonoe, P. (2003). *Kamus Musik.* Yogyakarta: Kansius.

Eskak, E. (2014). Metode Pembangkitan Ide Kreatif Dalam Penciptaan Seni. *Corak Jurnal Seni Kriya Vol. 2 No.2*, 167.

Gerry Rachmat, R. S. (2017). Tata Cahaya Dalam Pameran Seni Rupa: Cahaya Memperkuat Informasi Yang Di Sampaikan Oleh Perupa. *Jurnal ATRAT V5/N1*, 26.

Hinhin Agung Daryana, D. M. (2019). Transformasi Musik Arumba: Wujud Hibriditas Yang Mengglobal. *Panggung Vol. 29 No. 1*, 63-64.

Kustaman, R. (2016). Bunyi Dan Manusia. 117-124.

Laksono, I. D. (2020). *Gaya Bahasa Novel Rahvayana: Aku Lala Padamu.* Tegal: Universitas Pancasakti.

Narayanasandhy, I. W. (2019). Sestina Dalam Sudut Pandang Estetikamonroe. C. Berdsley. *Ikonik*, 38.

Rizky Fauzy Ananda, H. E. (2022). Saru Pakareman: Refleksi Pengalaman Diri Sebagai Practice-led Research. *Resital Jurnal Seni Pertunjukan Vol. 23 No. 2, Agustus 2022: 75-87*, 75-76.

Salim, P. (2015). Penerapan Ornamen Sebagai Ciri Budaya Tionghhoa Pada Chinese Restourant Di Jakarta. *Humaniora Vol.6*, 550.

Sunarto, B. (2012). *Metodologi Penciptaan Seni.* Surakarta: Institut Seni Surakarta.

Suparli, L. (2010). *Gamelan Pelog Salendro Induk Teori Karawitan Sunda.* Bandung: Sunan Ambu Press.

Syaefudin, I. (2023). Pengaruh Psikologis Musik Gambus Dikampung Arab Surabaya. *Repertoar,Vol.3 No. 2*, 209.

Y. Subakdhi, B. (1983). *Seni Musik.* Klaten: PT. Intan.

LAMAN INTERNET

(diakses pada tanggal, 6 Februari 2025)
https://www.youtube.com/watch?v=tKrwCkHQRco

(diakses pada tanggal, 4 Maret 2025)
https://www.youtube.com/watch?v=gsU-a7ATt3I

(diakses pada tanggal, 12 Maret 2025)
https://open.spotify.com/track/31YMV7aMItO8jzyc10iRrS?si=20fce547c32e42d6

(diakses pada tanggal, 19 Mei 2025)
https://www.sheetmusicnow.com/products/live-with-me-p437363?srsltid=AfmBOorz_ydkCyPDCT3kv1qIq9lZJCMKHpsh1FD5o1DHRgx3dcmmWDgR

GLOSARIUM

A

Apresiasi : Proses memahami, menilai, dan merasakan karya musik secara mendalam baik dari sisi estetika maupun makna.

B

Bridge : Bagian dalam struktur lagu yang berfungsi sebagai penghubung antara dua bagian utama, biasanya memberikan variasi sebelum kembali ke chorus atau verse.

C

Chorus : Bagian lagu yang diulang beberapakali dengan melodi dan lirik yang sama, biasanya menjadi bagian paling mudah dikenali.

Coda : Bagian akhir dari sebuah komposisi musik yang memberikan kesan penutup atau penyelesaian.

D

Platform Digital : Aplikasi pemutar musik berbasis online.

F

Frase : Elemen musikal yang terdiri dari beberapa motif dan membentuk satu gagasan musikal lengkap.

I

Interlocking : Teknik memainkan dua atau lebih pola ritmik secara bersamaan dan saling mengisi atau bersaut-sautan.

K

Komposisi : Proses penciptaan karya musik secara tertulis maupun lisan, termasuk susunan elemen musik seperti melodi, harmoni, dan ritme.

M

Monoton : Monoton dalam bahasa KBBI adalah warna , bentuk dan ragamnya sama, dalam musik adalah yang tidak memiliki variasi atau perubahan berarti, baik dari sisi melodi, harmoni, maupun ritme.

Motif : Bagian terkecil dari suatu struktur musik yang bisa diulang, dimodifikasi, dan dikembangkan dalam komposisi musik.

P

Polyrhythm : Teknik ritmik di mana dua atau lebih pola ritme berbeda dimainkan secara bersamaan.

R

Repetisi : Pengulangan elemen musik seperti motif, frase, atau bagian lagu untuk menciptakan struktur dan kesinambungan.

T

Teknik : Cara atau metode yang digunakan oleh musisi dalam memainkan instrumen atau menyanyi untuk mencapai efek musikal tertentu.

Tempo : Kecepatan dalam memainkan musik, biasanya diukur dalam BPM (beats per minute).

Time Signature : Tanda birama atau simbol dalam notasi musik yang menunjukkan jumlah ketukan dalam satu birama dan jenis not yang mendapat satu ketukan.

V

Verse : Bagian dari lagu atau bait yang memiliki lirik berbeda pada setiap pengulangan, biasanya bercerita dan mendukung tema utama lagu.

LAMPIRAN

A. Notasi Monoragam

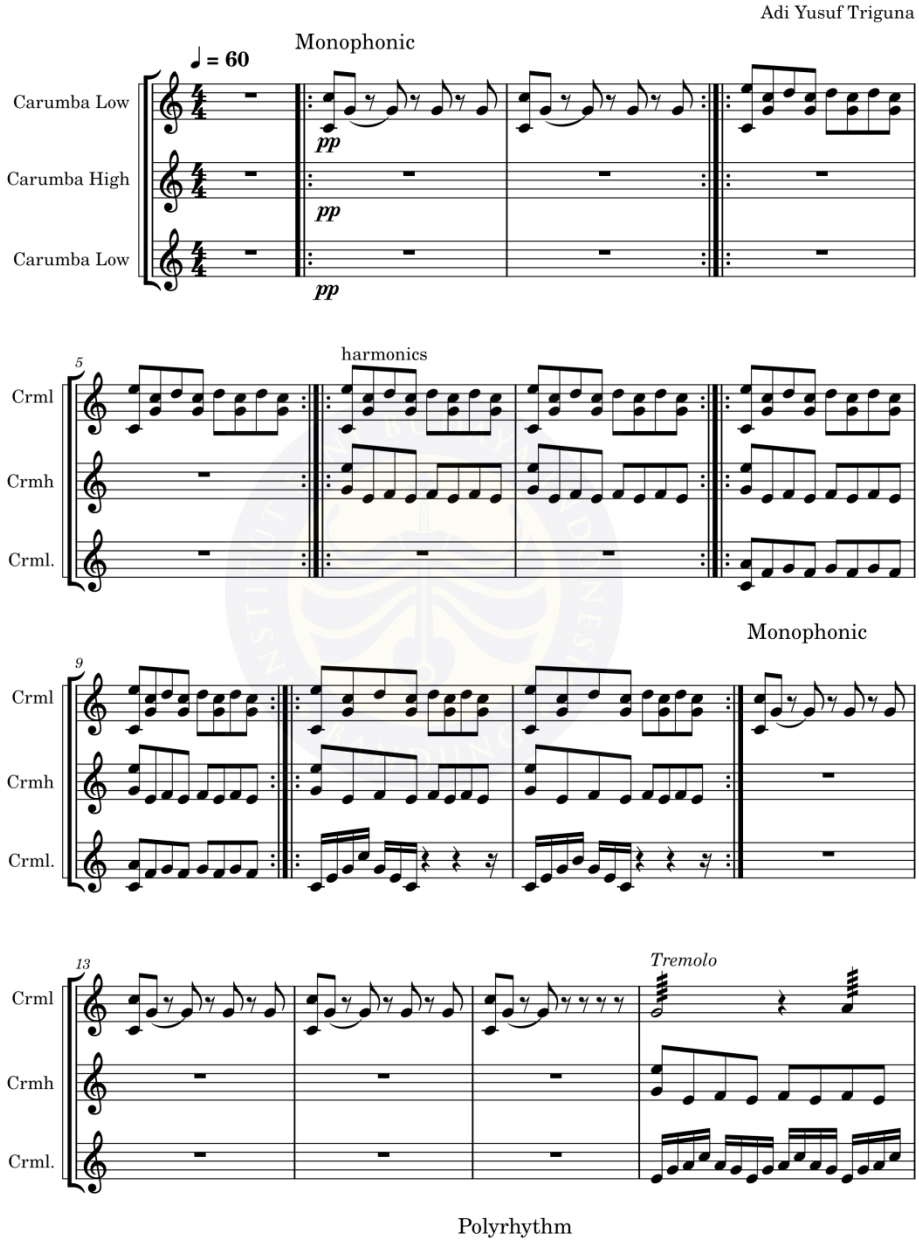

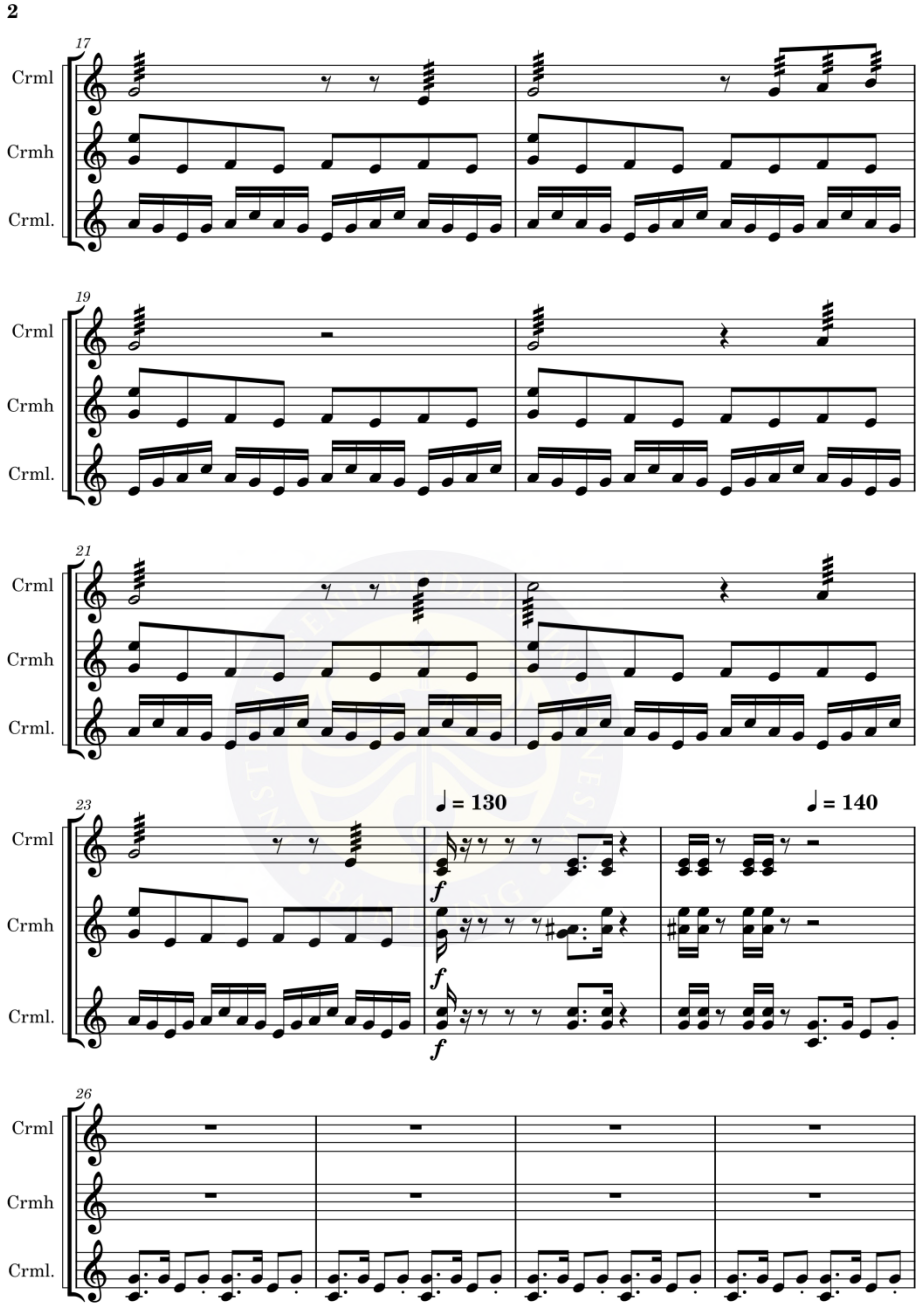
2
17
Crml
Crmh
Crml.
19
Crml
Crmh
Crml.
21
Crml
Crmh
Crml.
23
♩ = 130
♩ = 140
f
f
f
Crml
Crmh
Crml.
26
Crml
Crmh
Crml.

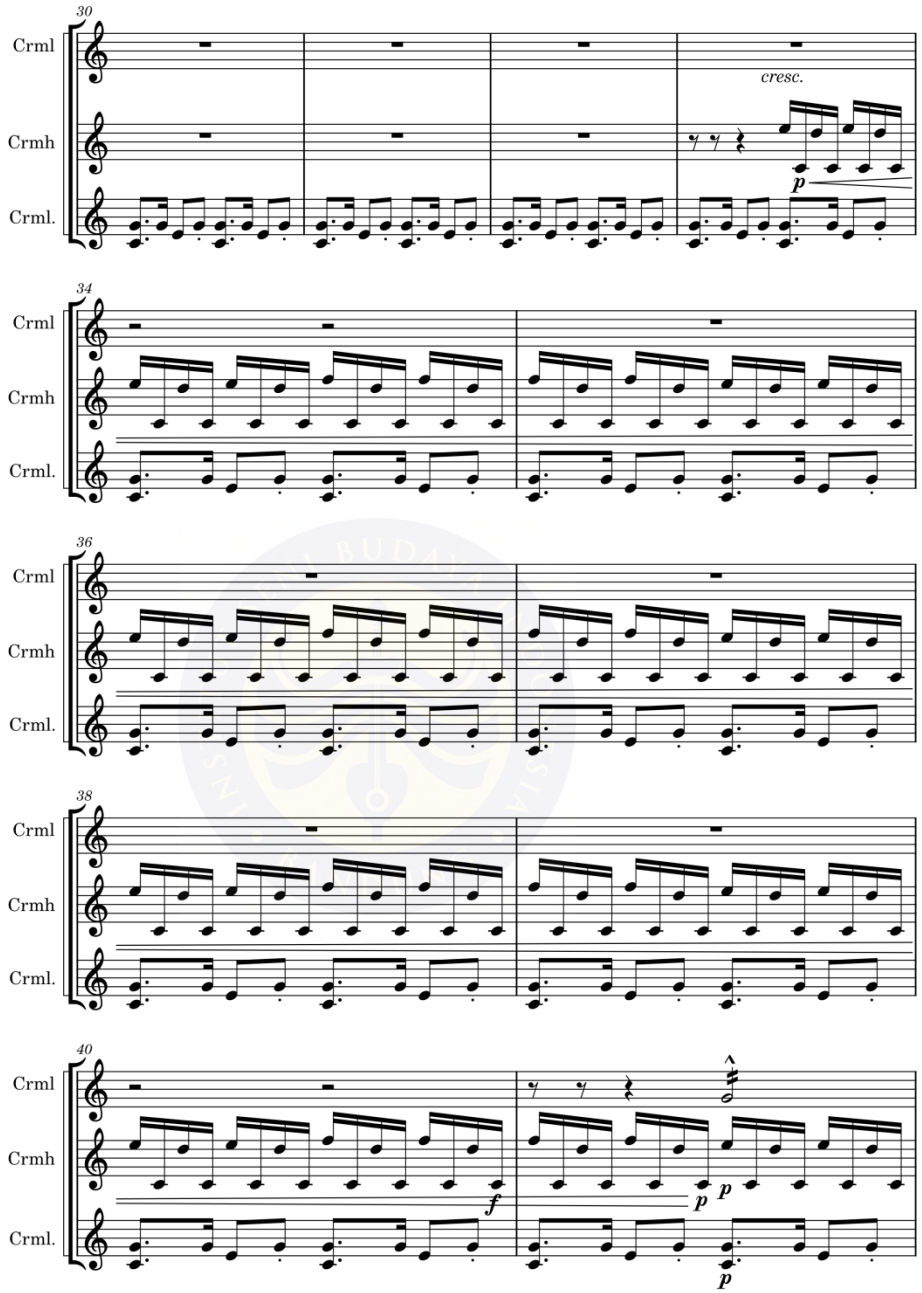
30
Crml
Crmh
Crml.
cresc.
p
34
36
38
40
f
p

4

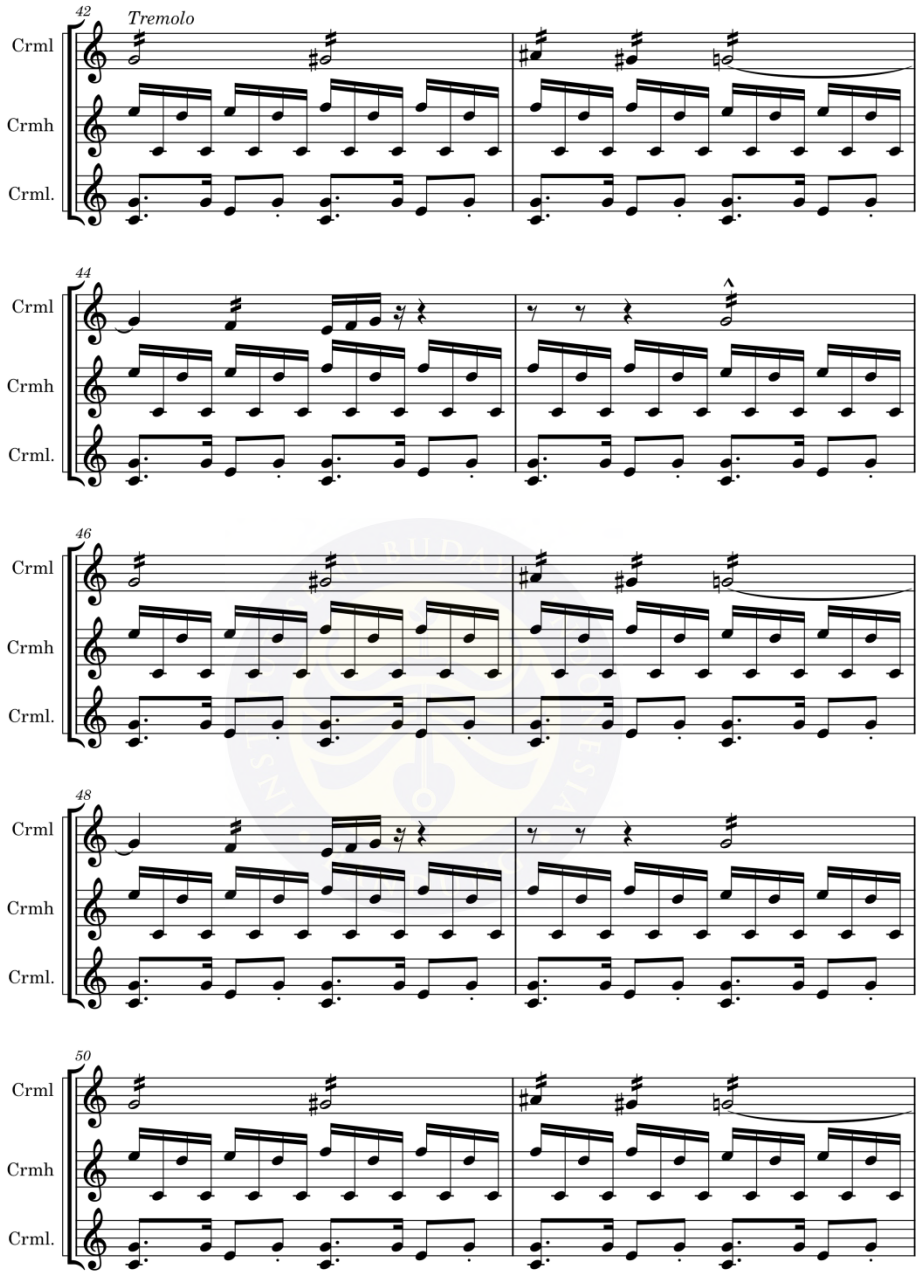
42
Tremolo
Crml
Crmh
Crml.
44
Crml
Crmh
Crml.
46
Crml
Crmh
Crml.
48
Crml
Crmh
Crml.
50
Crml
Crmh
Crml.

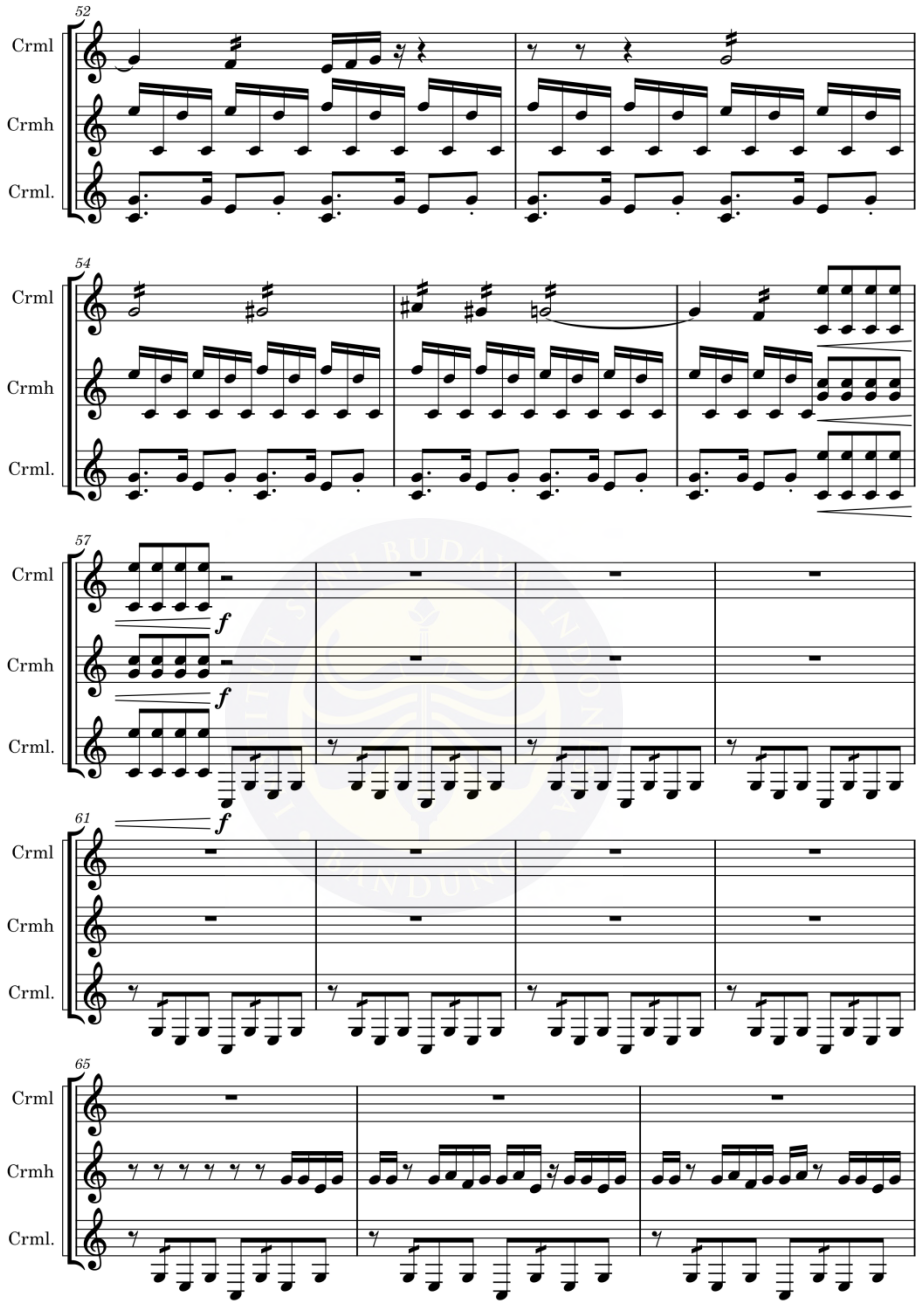
52
Crml
Crmh
Crml.
54
Crml
Crmh
Crml.
57
Crml
Crmh
Crml.
f
f
f
61
Crml
Crmh
Crml.
65
Crml
Crmh
Crml.

6

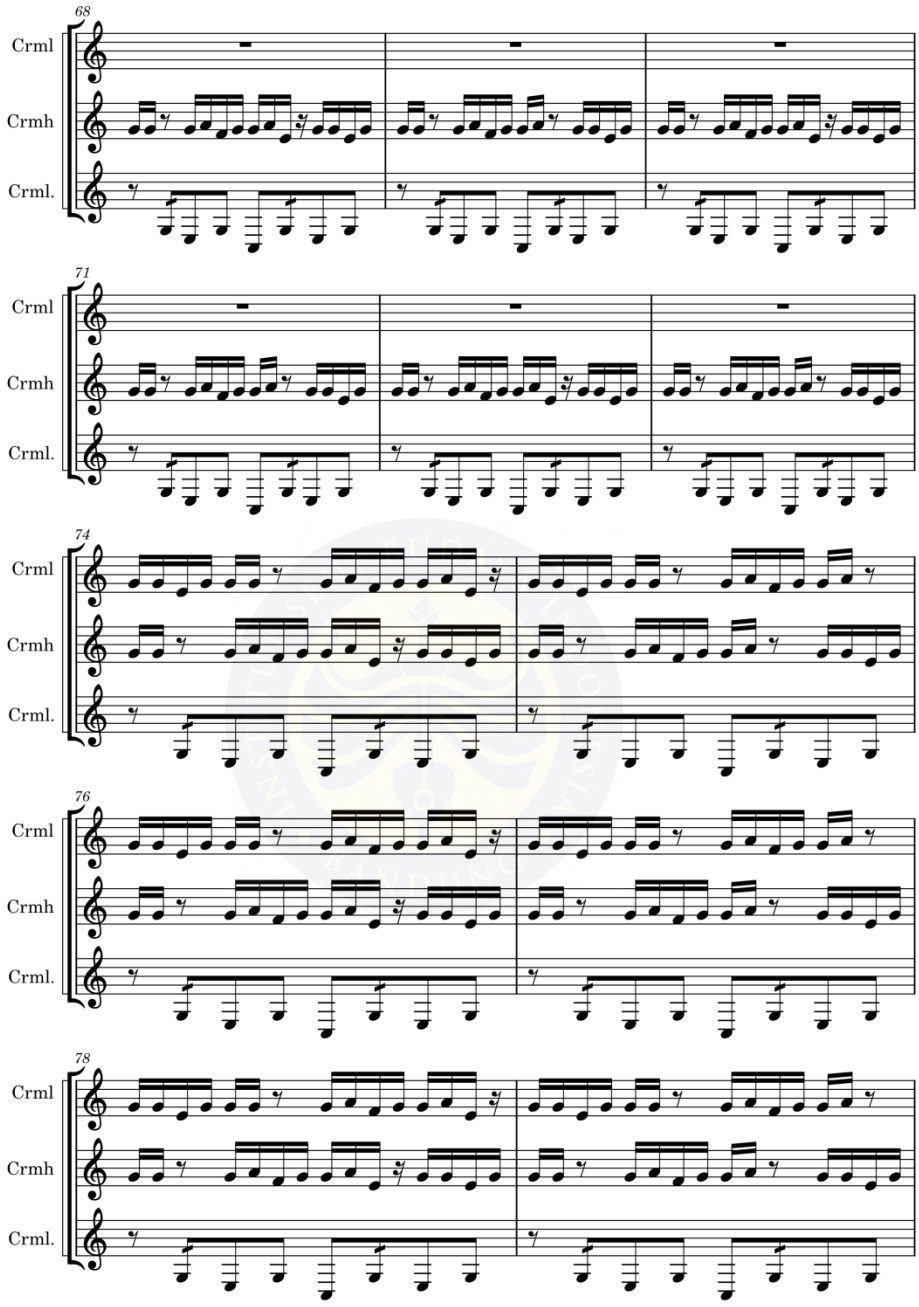
68
Crml
Crmh
Crml.
71
Crml
Crmh
Crml.
74
Crml
Crmh
Crml.
76
Crml
Crmh
Crml.
78
Crml
Crmh
Crml.

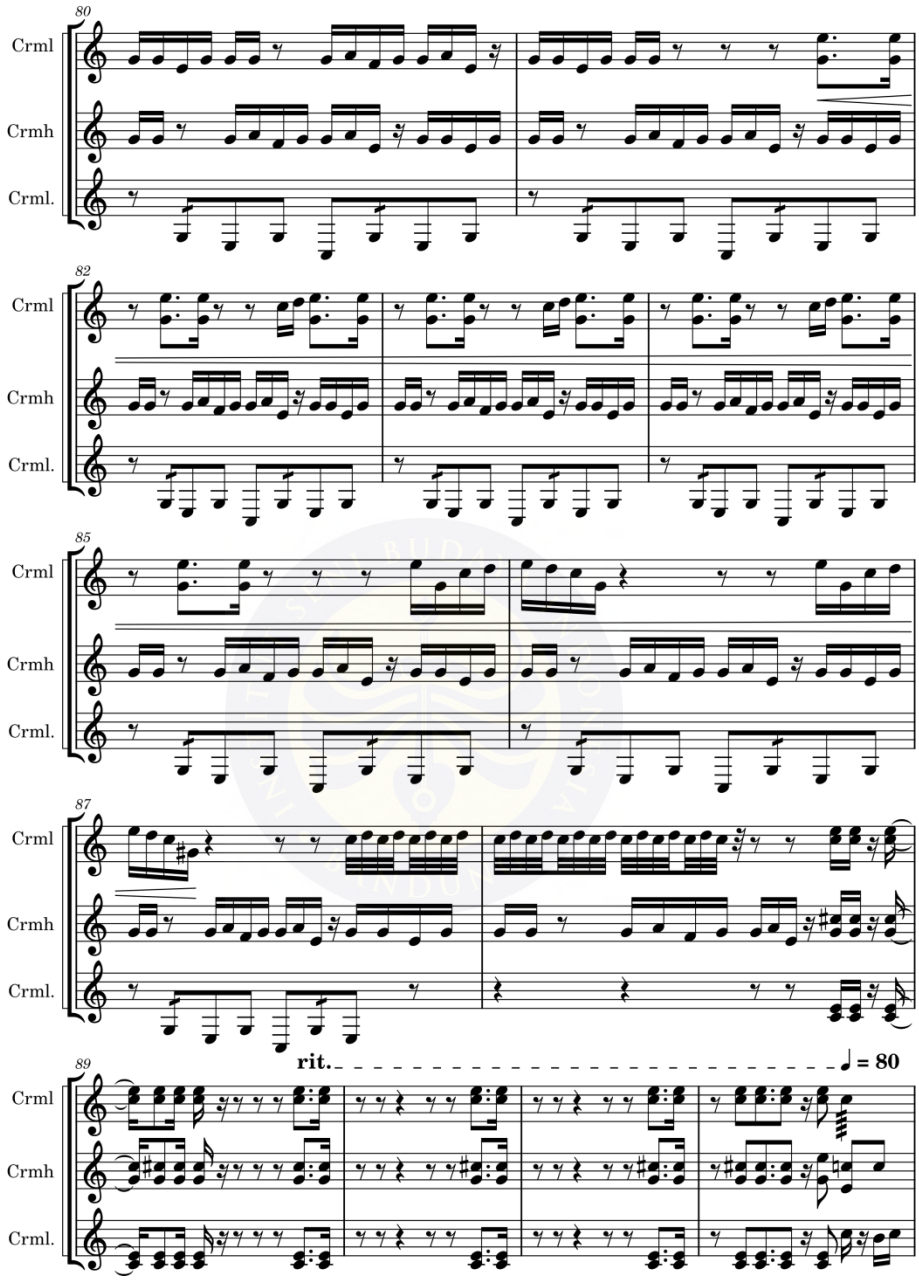
80
Crml
Crmh
Crml.
82
Crml
Crmh
Crml.
85
Crml
Crmh
Crml.
87
Crml
Crmh
Crml.
89
rit.
♩ = 80
Crml
Crmh
Crml.

8

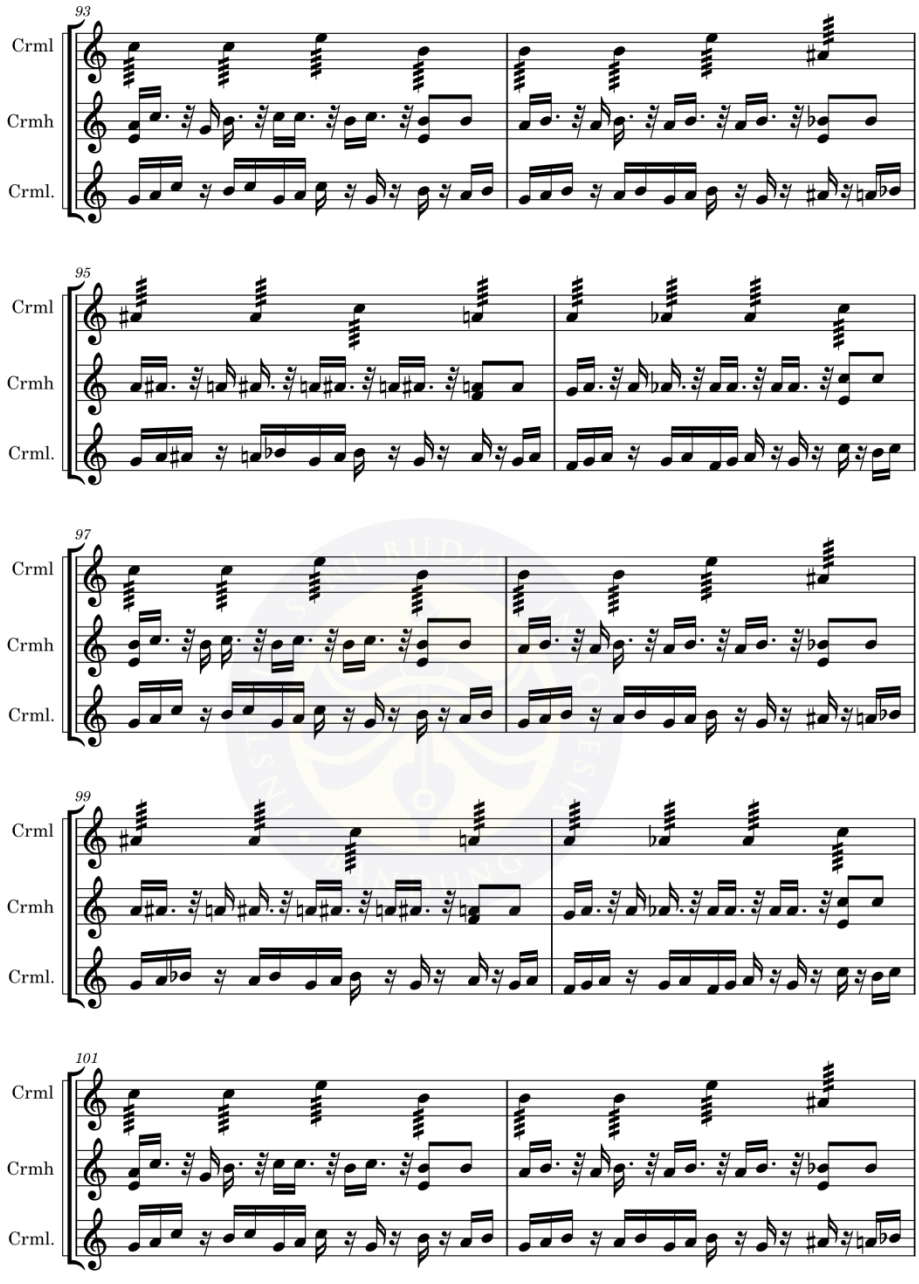
93
Crml
Crmh
Crml.
95
Crml
Crmh
Crml.
97
Crml
Crmh
Crml.
99
Crml
Crmh
Crml.
101
Crml
Crmh
Crml.

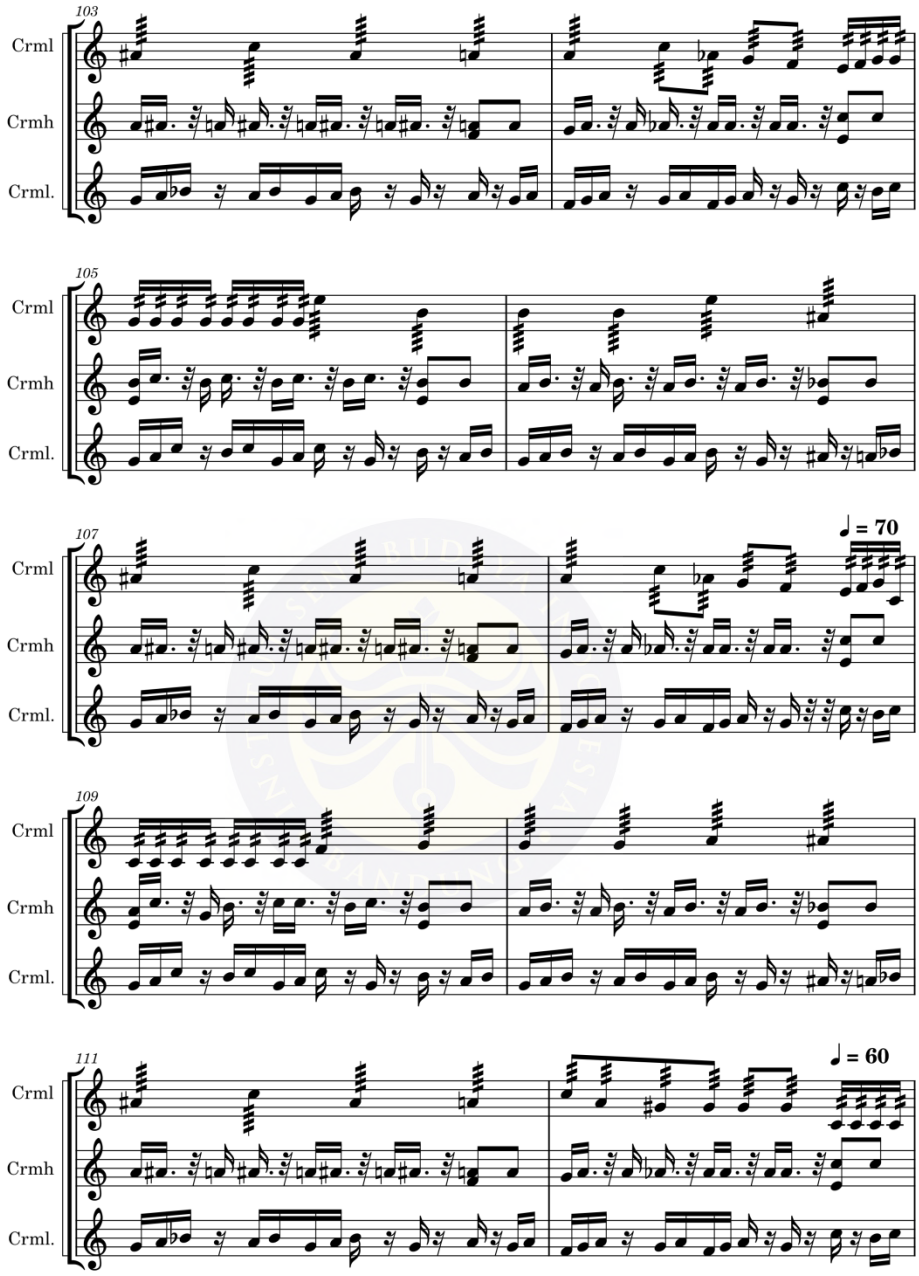
103
Crml
Crmh
Crml.
105
Crml
Crmh
Crml.
107
♩ = 70
Crml
Crmh
Crml.
109
Crml
Crmh
Crml.
111
♩ = 60
Crml
Crmh
Crml.

10

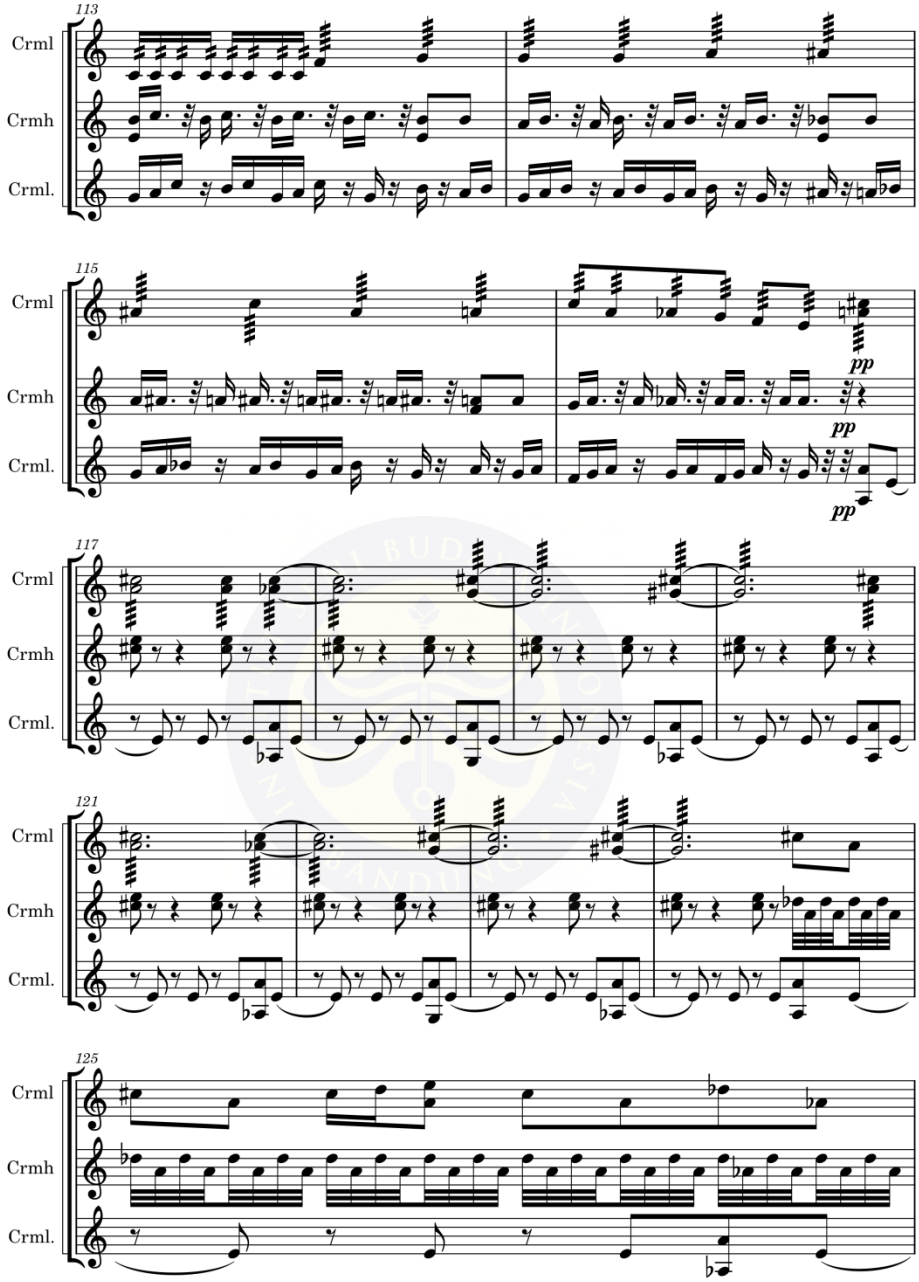

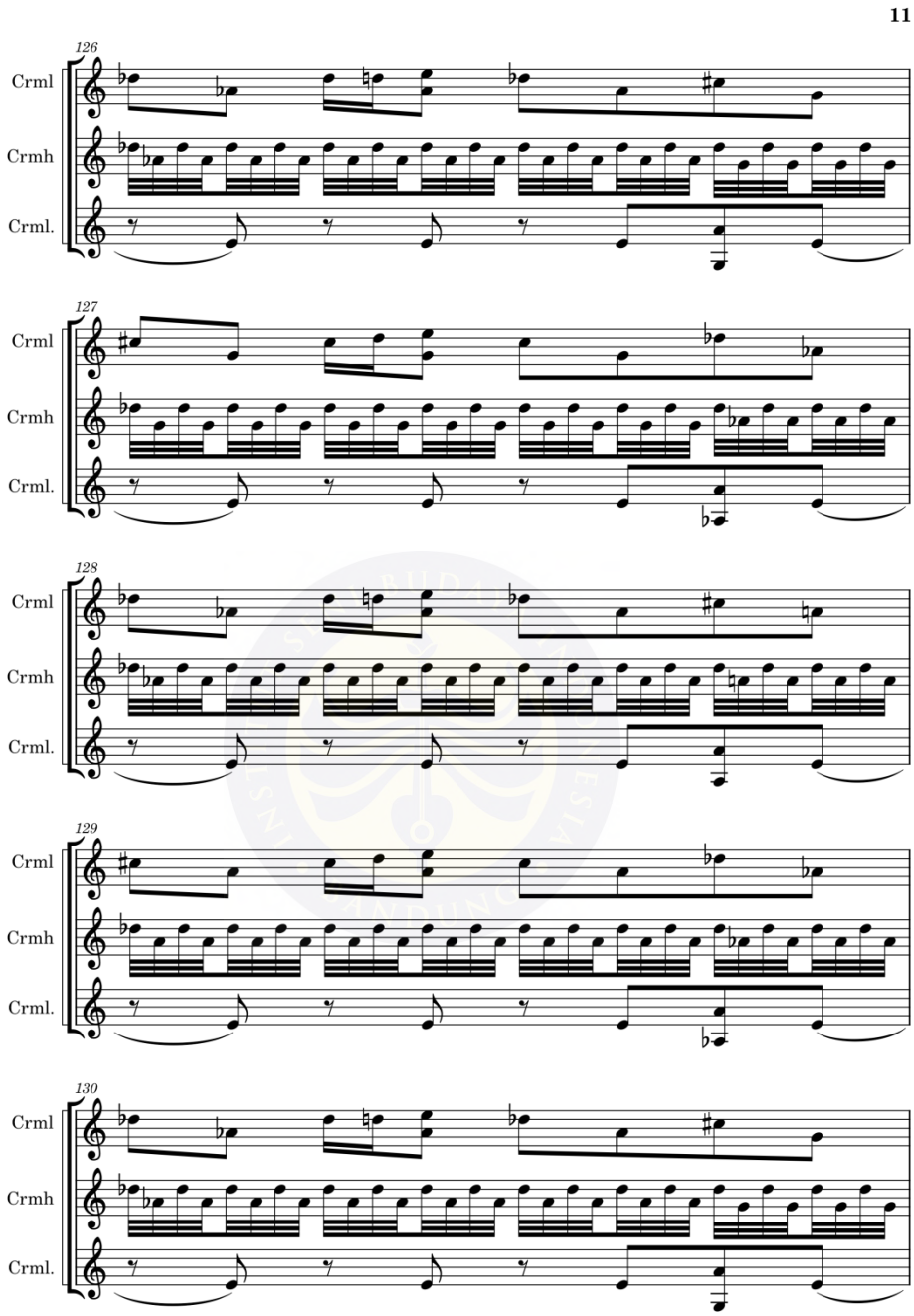
11
126
Crml
Crmh
Crml.
127
Crml
Crmh
Crml.
128
Crml
Crmh
Crml.
129
Crml
Crmh
Crml.
130
Crml
Crmh
Crml.

12

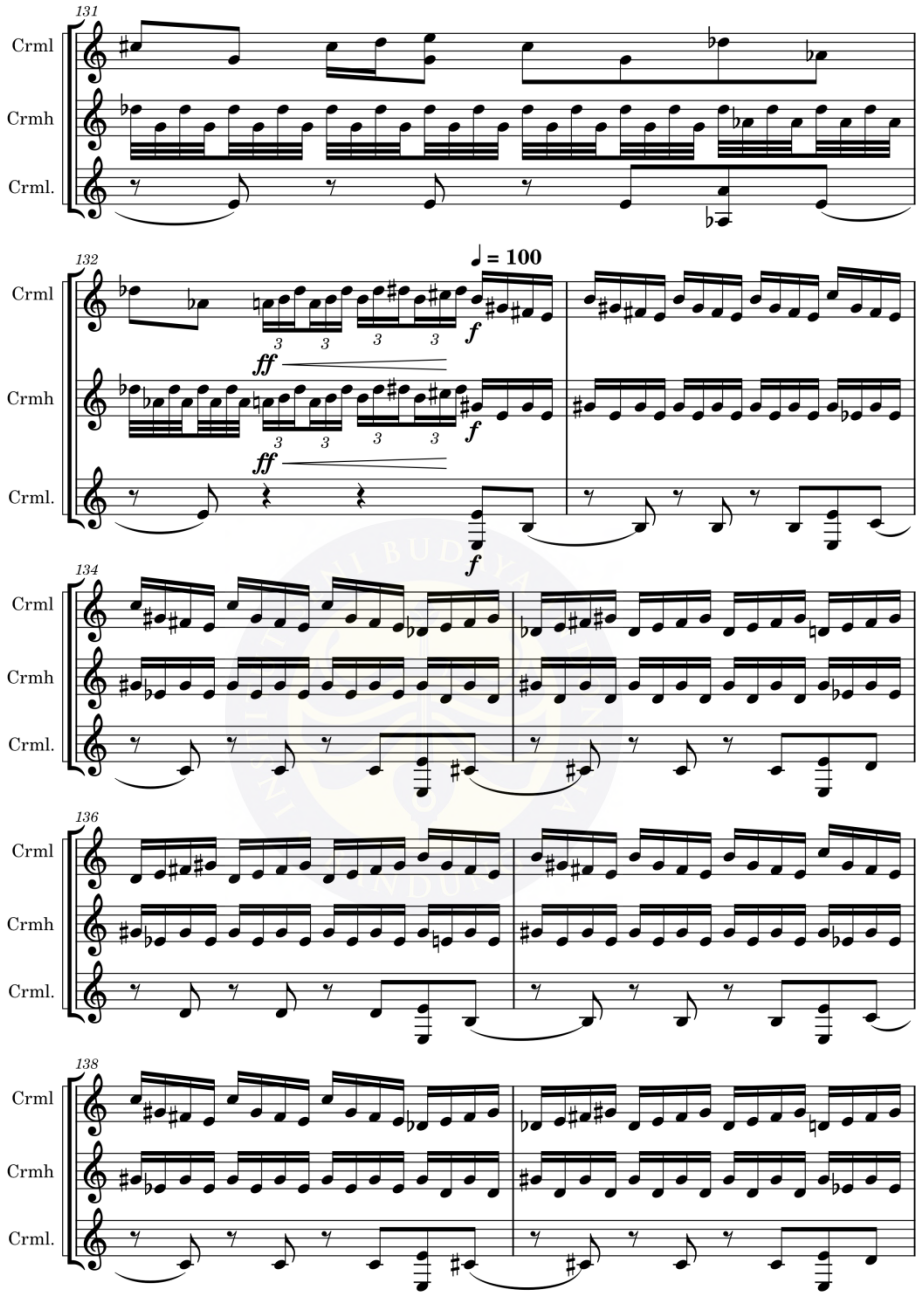

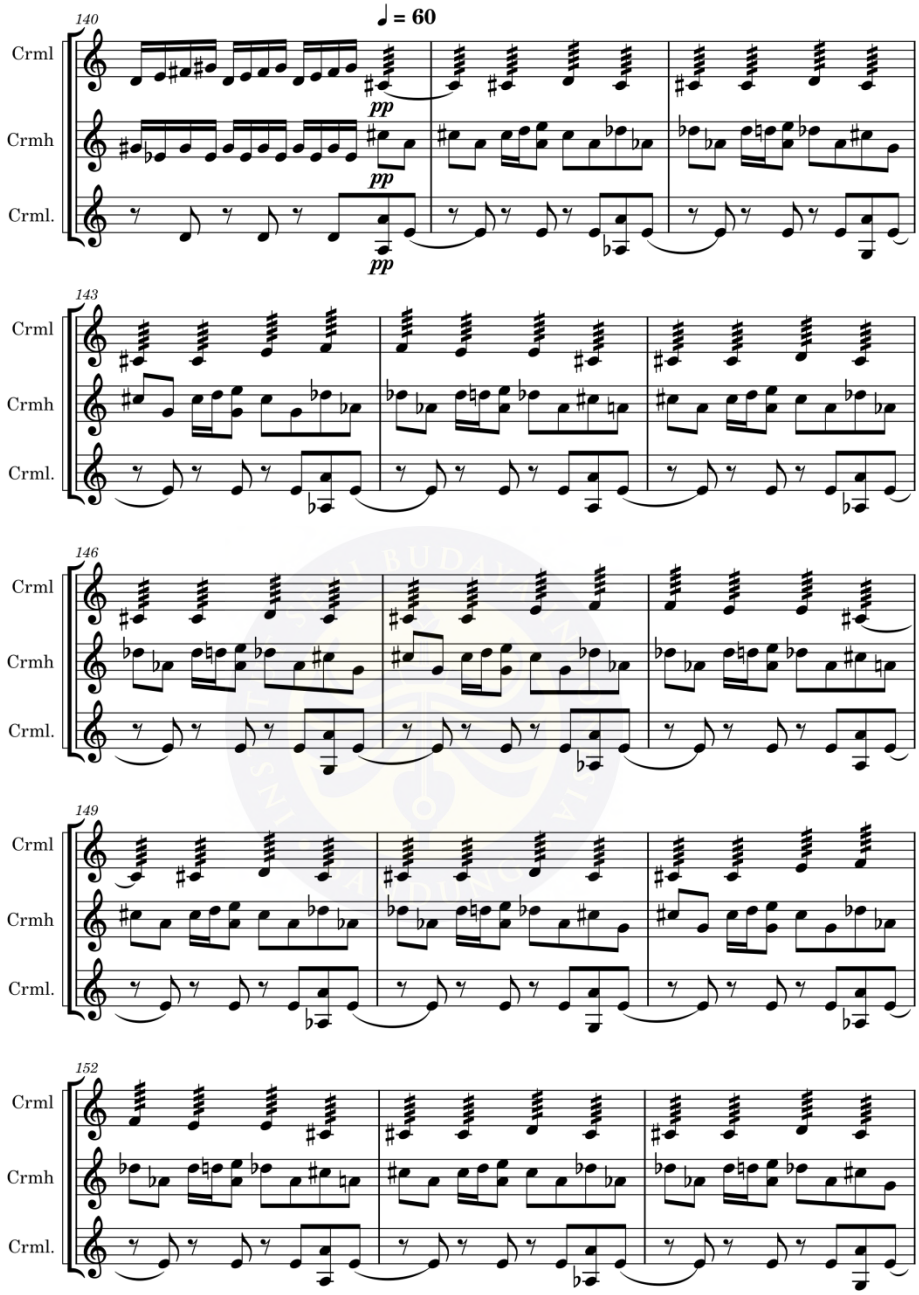
♩ = 60
140
Crml
Crmh
Crml.
pp
143
146
149
152

14

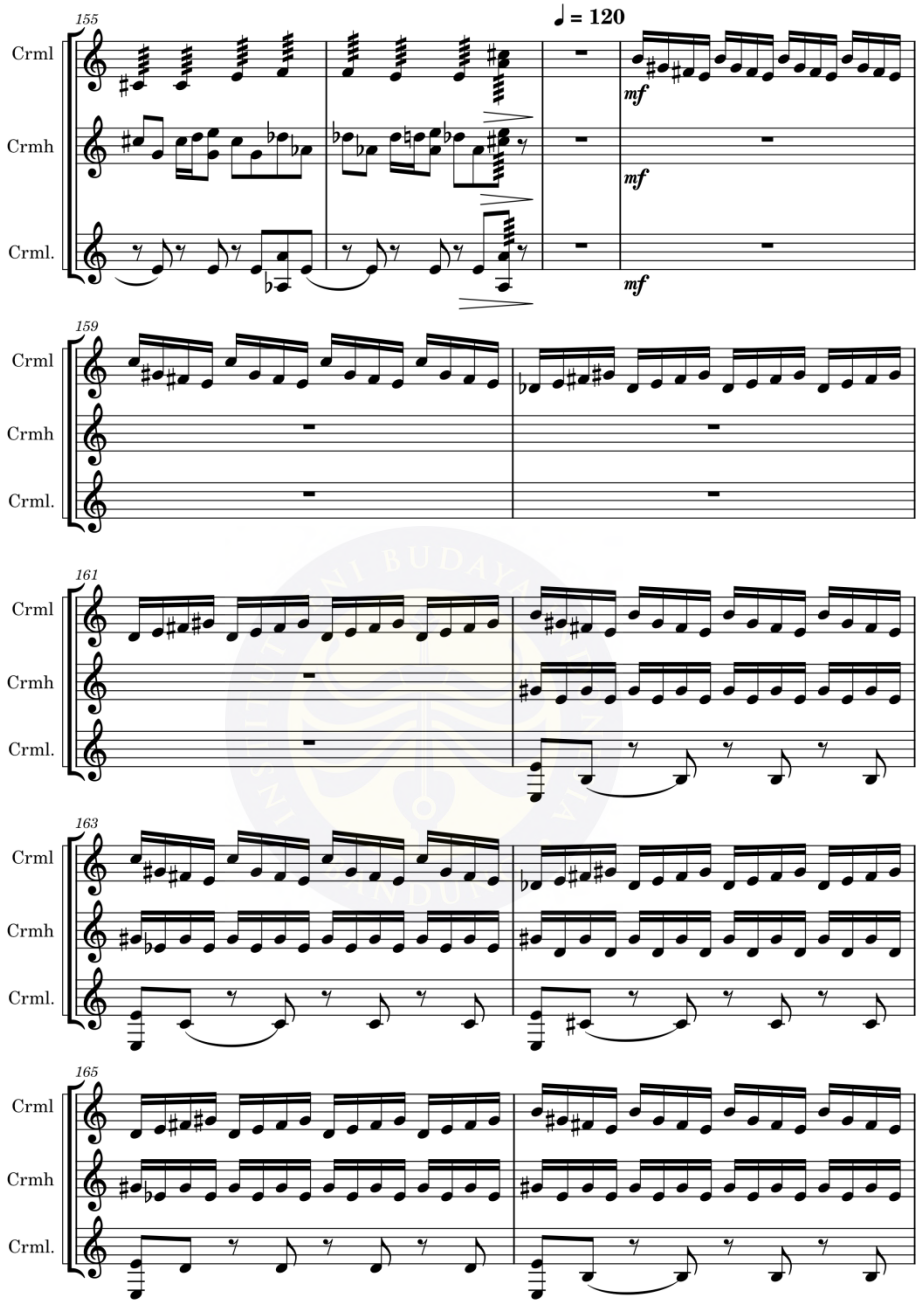
155
♩ = 120
Crml
Crmh
Crml.
mf
mf
mf
159
Crml
Crmh
Crml.
161
Crml
Crmh
Crml.
163
Crml
Crmh
Crml.
165
Crml
Crmh
Crml.

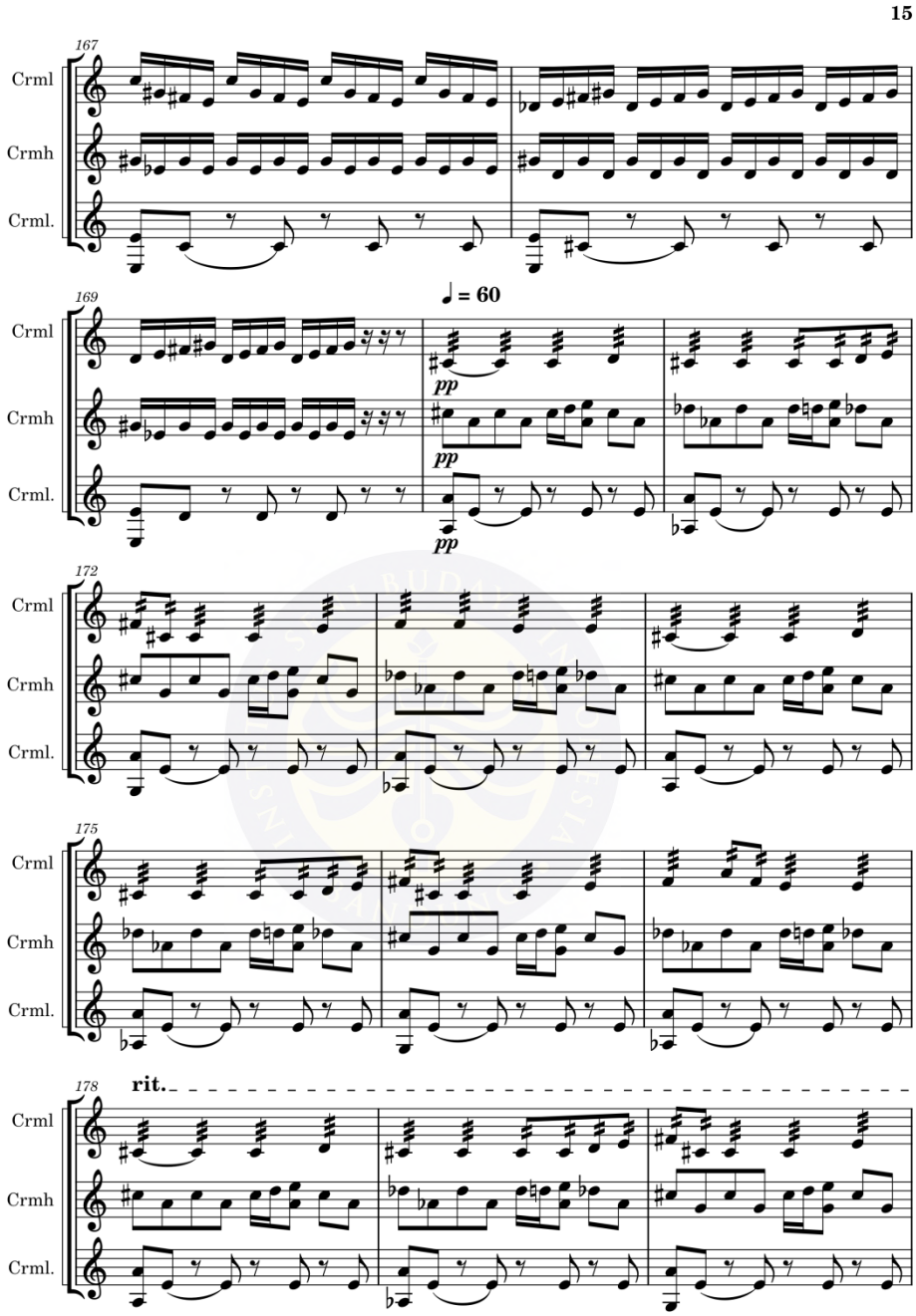
15
167
Crml
Crmh
Crml.
169
♩ = 60
pp
pp
pp
172
175
178
rit.

16

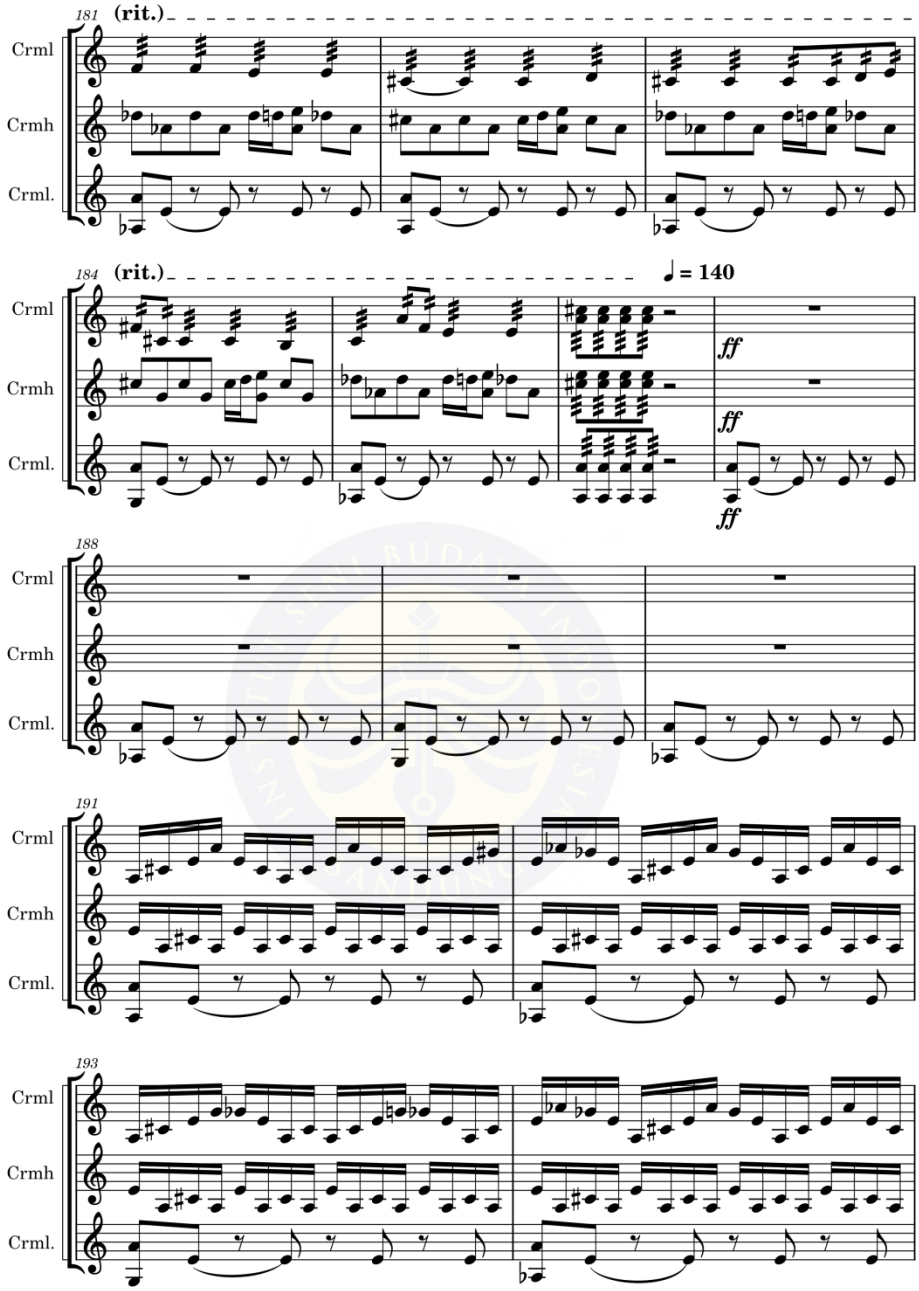

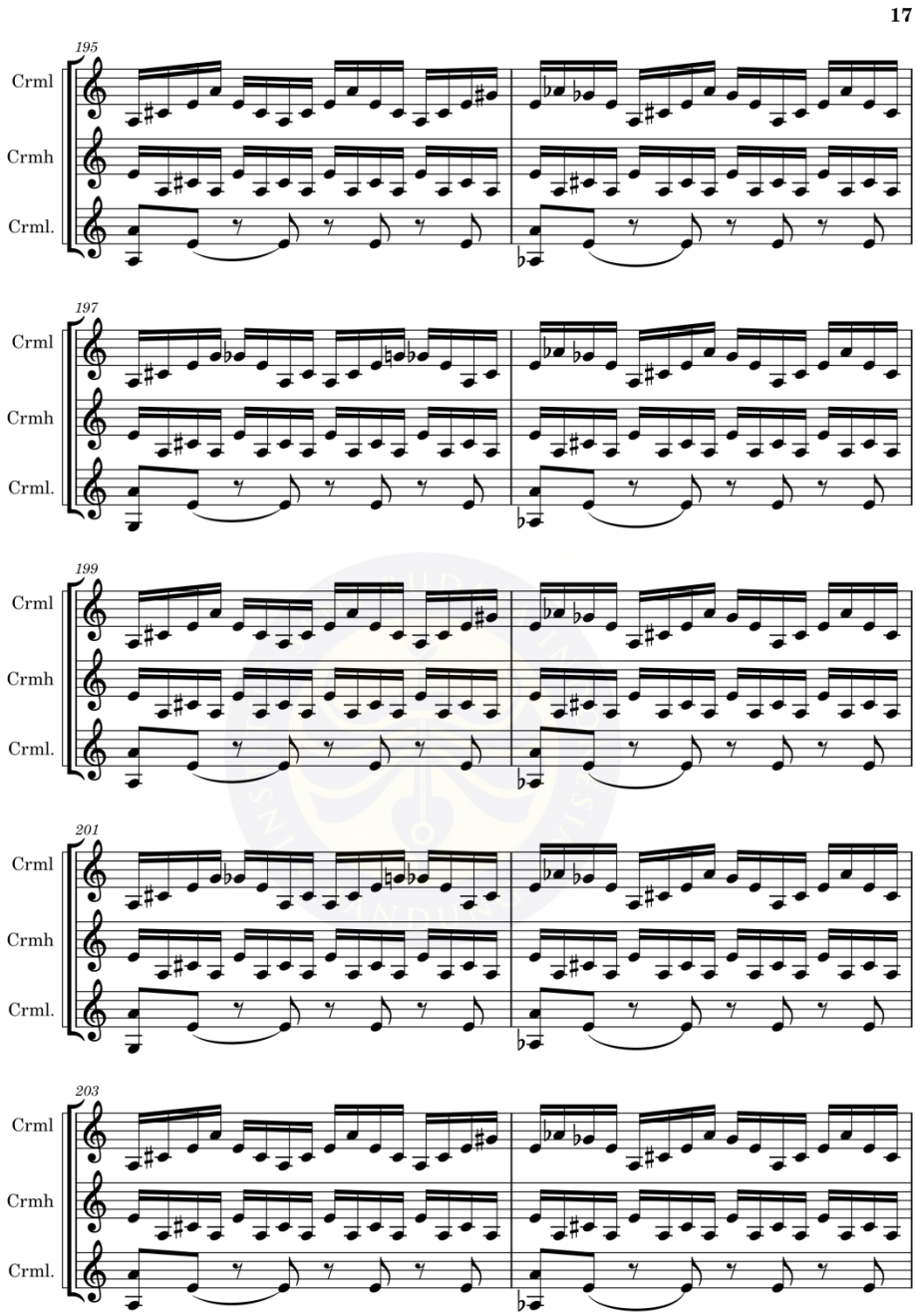
17
195
Crml
Crmh
Crml.
197
Crml
Crmh
Crml.
199
Crml
Crmh
Crml.
201
Crml
Crmh
Crml.
203
Crml
Crmh
Crml.

18

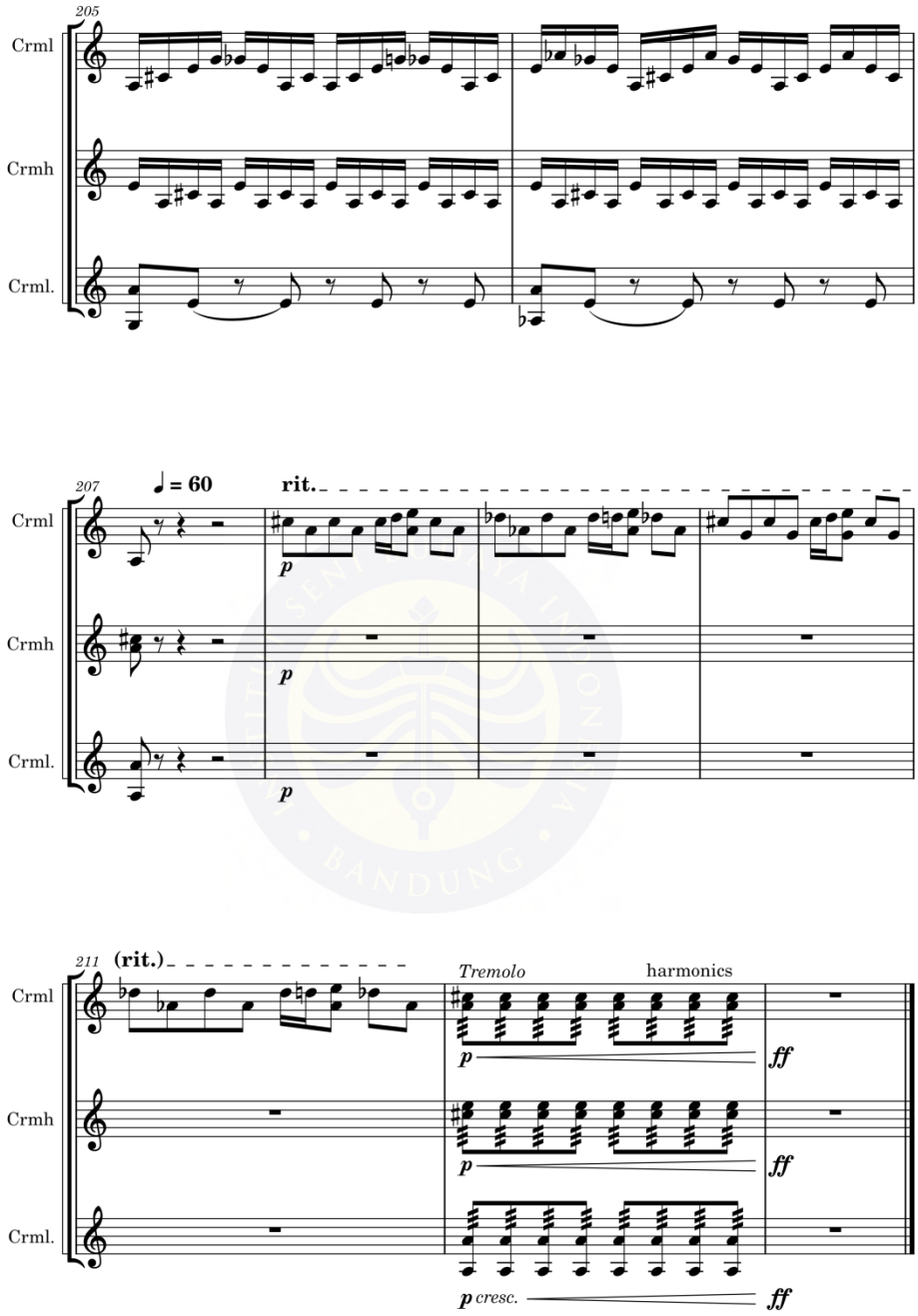
205
Crml
Crmh
Crml.
207
♩ = 60
rit.
p
211
(rit.)
Tremolo
harmonics
ff
p cresc.